

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

a. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di lingkungan Lapak Pemulung Ciputat tepat di Jalan. Mawar Legoso RT.2/RW.7 Desa Pisangan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 18 Januari- 27 Juli 2023 dari awal melakukan observasi awal sampai dengan penelitian selesai.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Meleong, 2000). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana “Dukungan Sosial Terhadap Anak Keluarga Pemulung Yang Berprestasi”.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah proses dan cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Setiap penelitian baik itu penelitian kualitatif ataupun penelitian kuantitatif tentunya menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Tujuan dari hal ini ialah untuk membantu memperoleh data-data yang otentik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

a. Pengamatan/Observasi

Langkah awal teknik pengumpulan data dilakukan oleh pada penelitian ini adalah observasi. Menurut pendapat Sugiyono (2012), observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia proses kerja, dan gejala-gejala alam dan responden. Jadi observasi ialah suatu kegiatan yang di lakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan di teliti. Observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan cara berkunjung atau datang langsung ke lokasi penelitian.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang kedua dilakukan yang adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaandan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu Basrowi dan Suwandi (2008). Wawancara akan dilakukan dengan cara *face to face* atau berhadapan langsung dengan informan yang akan diwawancarai.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga dilakukan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti Burhan Bungin (2006). Data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk mengenali informasi yang terjadi di masa silam atau di masa lampau.

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa model penelitian mengambil sampel dengan dasar pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh akan lebih representatif. Teknik ini dilakukan dengan sengaja mengambil sampel tertentu yang telah sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan seperti sifat-sifat, karakteristik dan ciri-ciri.

Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua, teman, saudara atau guru yang ikut mendukung anak-anak keluarga pemulung bisa mendapatkan prestasi. Adapun ciri-ciri informan yang dipilih dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Informan Penelitian

No.	Nama	Status
Anak Keluarga Pemulung Berprestasi sebagai Informan Utama		
1.	TN`	Anak Keluarga Pemulung
2.	PT	Anak Keluarga Pemulung
Orang-Orang terdekat Anak Berprestasi sebagai Informan Pendukung		
3.	Kartini	Ibu TN
4.	Ida	Ibu PT
5.	Ummi	Guru TN
6.	Suciani	Guru PT
7.	Putri	Teman TN
8.	Pera	Teman PT

### 3.1 Validasi Data

Validitas data merupakan kebenaran dari proses penelitian. Validitas data dipertanggung jawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan.

Menurut Lather (dalam Sukidin) oleh Hermawan, dkk, (2007:184) strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan validitas meliputi empat langkah, antara lain face validity (validitas muka), triangulation (triangulasi), critical reflection (refleksi kritis), catalic validity. Untuk meningkatkan validitas penelitian tindakan kelas ini dengan meminimalkan subjektivitas melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding (Lexy Moleong, 2007:2003)

Langkah ini dapat ditempuh dengan menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan kuantitas penilaian. Adapun bentuk triangulasi ada empat, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori. Penelitian menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data hasil obsevasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif. Menurut miles dan hubermen mengemukakan bahwa “aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya tidak jenuh” (sugiyono, 2006: 204). Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

**1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

**2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur dan lain sejenisnya.

**3. Penarikan kesimpulan**

Pada penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.